

**EFEKTIVITAS METODE MATERNAL REFLEKTIF
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA
ANAK TUNARUNGU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh :
FAUZI IRWANTO
1304679/2013

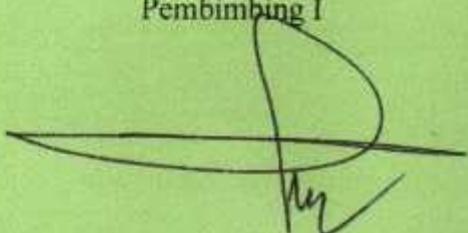
**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI
EFEKTIVITAS METODE MATERNAL REFLEKTIF DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK TUNARUNGU

Nama : Fauzi Irwanto
NIM : 1304679
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

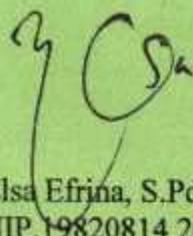
Padang, Februari 2018
Disetujui oleh:

Pembimbing I



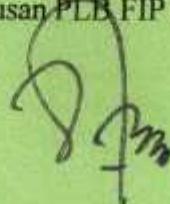
Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd
NIP.19600522 198710 2 001

Pembimbing II



Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd
NIP.19820814 200812 2 005

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fauzi Irwanto

NIM : 1304679/2013

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

dengan judul

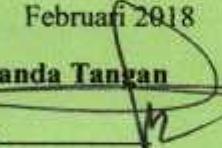
**Efektivitas Metode Maternal Reflektif dalam Meningkatkan Kemampuan
Bahasa Anak Tunarungu**

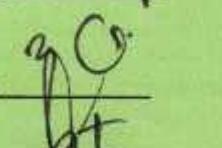
Padang, Februari 2018

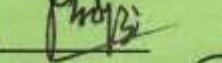
Tanda Tangan

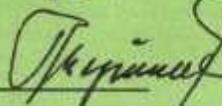
Tim Penguji

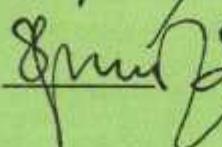
1. Ketua : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd.
2. Sekretaris : Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd.
3. Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Kasiyati, M.Pd.
5. Anggota : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fauzi Irwanto

NIM/BP : 1304679/2013

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

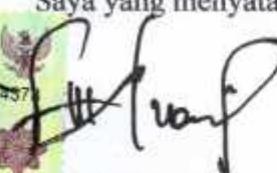
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : "Efektivitas Metode Maternal Reflektif dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Tunarungu"

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2018
Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
22AD8AEF87643437
6000
ELEKTRONIK RUPIAH

Fauzi Irwanto
NIM. 1304679

ABSTRAK

Fauzi Irwanto. 2018. “Efektivitas Metode Maternal Reflektif dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Tunarungu” *Skripsi. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP-UNP*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SLB Wacana Asih Padang. Disekolah ini terdapat anak yang belum mampu berbahasa sesuai dengan tingkat usianya. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan dimana anak belum dapat berbahasa dengan baik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen yang berbentuk *pre-experimental design* atau sering juga disebut dengan *quasi experiment* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Di dalam penelitian ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen (O_1) disebut *pretest* dan setelah eksperimen (O_2) disebut *posttest*. Subjek penelitian diberikan *pretest* untuk mengetahui kondisi awal kemampuan bahasa ekspresif verbal, setelah itu diberikan *treatment* dengan metode maternal reflektif, dan dilanjutkan dengan memberikan *posttest* untuk melihat hasil dari *treatment* yang sudah diberikan. Nilai dari *pretest* dan *posttest* diolah serta dibandingkan dengan menggunakan uji *Mann Whitney*.

Hasil penelitian ini menunjukkan, kemampuan anak dalam berbahasa ekspresif verbal setelah dianalisis dengan melihat rata-rata pada saat *pretest* yaitu 39% sedangkan untuk *posttest* terdapat peningkatan yakni menjadi 61%. Data diolah agar lebih ilmiah dengan menggunakan uji *Mann Whitney*. Diperoleh $U_{hit} = 2,5$ dan $U_{tab} = 2$ dengan $n = 5$ pada taraf signifikansi 95% dan $\alpha = 0,05$. Hipotesis alternatif diterima karena $U_{hit} > U_{tab}$, jadi dapat disimpulkan bahwa metode maternal reflektif efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif verbal pada anak tunarungu.

ABSTRACT

Fauzi Irwanto. 2018. "Effectiveness of Maternal Reflective Methods in Improving Language Ability of Children with Hearing Impairment" Thesis: Padang Department of Special Need Education FIP-UNP

This research based on the problems which researcher found in special education school for children with hearing impairment which name is SLB Wacana Asih Padang. In this school, there are children who do not able to speak according to age level. It can be seen from the observation that researcher do there is children can not to speak well.

In this research, the researcher use experiment method which is pre-experimental design or often named quasi experiment with one group pretest-posttest design type. In this research the observation was done twice; they are before experiment (O_1) called pretest and after experiment (O_2) called posttest. The pretest is given to subject of research to find out the initial condition of the comprehension of verbal expressive language, after that they are given treatment with Maternal Reflective Methods, and then they are given posttest to see the result of treatment that has been done. The point of pretest and posttest are processed and compare by using Mann Whitney test.

The result of this research shows that the ability of children in verbal expressive language after being analyzed by looking at the average result in the pretest is 39% meanwhile in the posttest there is an increase that is to be 61%. The data is processed to be more scientific by using Mann Whitney test. The result are $U_{hit}= 2,5$ and $U_{tab}= 2$ with $n=5$ in the significant level 95% and $\alpha = 0,05$. The alternative hypothesis is accepted because $U_{hit} > U_{tab}$, so it can be concluded that Maternal Reflective Methods is effective to improve the ability of verbal expressive language in children with hearing impairment.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Efektivitas Metode Maternal Reflektif dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Tunarungu”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada tauladan kita Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta kepada kita selaku umatnya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan di jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang dialami oleh lima orang anak tunarungu kelas VIII di SLB Wacana Asih Padang yang mengalami kesulitan dalam berbahasa. Maka dari itu peneliti berupaya membantu meningkatkan kemampuan berbahasa anak menggunakan metode maternal reflektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode maternal reflektif efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif verbal pada anak tunarungu kelas VIII.

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori tentang hakekat anak tunarungu, konsep dasar bahasa, metode maternal reflektif

penelitian yang relevan, kerangka konseptual dan hipotesis. Bab III berisi metode penelitian yaitu jenis penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, tempat penelitian, tahapan intervensi, teknik dan alat pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang berisi deskripsi data hasil penelitian, pengolahan data, analisis dan pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Serta bab V penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Diakhir skripsi ini terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

Dalam penulisan skripsi penulis berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaiakannya, namun peneliti mengharapkan saran dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbang saran dalam mencari solusi terhadap permasalahan belajar anak tunarungu.

Akhirnya dengan mengharapkan Ridho Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca.

Padang, Februari 2018

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH



Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, hidayah, serta kesehatan yang hingga saat ini penulis rasakan. Berkat rahmat Allah yang maha kuasa akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik sesuai dengan harapan yang penulis inginkan dengan judul “Efektivitas Metode Maternal Reflektif dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Tunarungu”.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari doa, motivasi, dukungan, bimbingan, saran, petunjuk dan semangat yang hebat dari semua pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ayah (Irwan Agus) dan ibu (Nurleli), tak ada kata yang bisa melukiskan rasa syukur dan ucapan terimakasihku kepada dikau ayah ibuku. Telah banyak pengorbanan yang engkau berikan, telah tak terhitung keringat yang kau teteskan. Tak terhitung lama tangis dalam do’amu untuk kesuksesanku. Ayah dengan *tulang salapan karek* (tulang delapan potong) engkau menyekolahkanku sampai di penghujung perkuliahanaku. Ibu dengan lembut kasih sayangmu selalu memotivasiku tentang cerita masa lalumu, dan selalu sabar dalam mendengarkan curhatku. Zi sadar yah, bu, semua ini bukan untuk ayah, bukan untuk ibu. Tapi untuk diriku dengan harapan agar aku dapat hidup lebih baik daripada dirimu kelak. Terimakasih ayah, terimakasih ibu. Engkaulah superhero yang akan selalu tertanam di sanubariku.
2. Kedua adikku (Silfia Fitriyani dan Haniful Anwar). Kau tau dik, ketika dekat akan selalu ada hardik, bantah dan perang suara. Dan akhirnya menangis dalam

kebersamaan kita. Namun pada akhirnya ketika jauh semua itu menumbuhkan bibit rindu akan engkau adikku.

3. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si sebagai ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan kemudahan disegala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd selaku pembimbing I Fauzi, terimakasih untuk kesepatan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini bu. Terimakasih selalu mendengarkan curahan hati terhadap setiap masalah yang Zi temui. Dengan waktu, tenaga serta nasehat yang ibu berikan sangat membantu Fauzi dalam penulisan skripsi ini. Semoga rahmat Allah selalu bersama ibu.
5. Ibu Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd. selaku pembimbing II Fauzi, ibu terimakasih selalu meluangkan waktunya mendengarkan curahan hati zi selama penulisan skripsi ini. Terimakasih atas masukan informasi yang sangat membantu Zi dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih selalu ada ketika Zi butuh ibu dan selalu mengingatkan atas kealpaan Zi. Terimakasih banyak ibu, semoga rahmat Allah selalu bersama ibu.
6. Segenap tim pengujji, Ibu Dra Fatmawati,M.Pd. Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd, dan Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd. Terima kasih atas segala saran, kritikan, dan koreksinya dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Pihak sekolah SLB Wacana Asih Padang. Kepada ibu Yulaini, S.Pd., bu Rida Hayani, M.Pd., pak Thamrin, bu Yeni, bu Anis, bu Tin, dan bu wit serta guru-guru lainnya yang sudah memberikan kelancaran selama kegiatan penulis di sekolah ini.

Terimakasih juga atas motivasi dan bimbingan yang tiada henti, selalu mengingatkan untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Keluarga besar yang senantiasa memotivasi serta selalu mendoakan atas kelancaran Zi dalam menyelesaikan skripsi ini. Nenek, Kakek, Gaek Ngulu, Nek Palolok, nek Sakit, nek Angah, pak Itam, pak En, ncu Nas, tek Mi dan masih banyak tak dapat zi sebutkan satu persatu. Untuk kakak zi, kak Ningsih, kak Eka, ni Yanti dan ni Wati serta seluruh cucu dan cicit Wo Kojai. Terimakasih atas dukungan moral dan materil selama ini.
9. Teruntuk sohib *salapiak sakapatiduran* Danu, terimakasih karna canda tawa kita dalam diam menumbuhkan guncah suara yang mengguncang semesta Nu. Untuk kawan-kawan seperjuangan dulunya Geng Pemda (Robi, Rotama dan bg Rangga) terima kasih atas segalanya. Terus semangat dalam mewujudkan mimpi-mimpi selama ini. Untuk para lelaki BP 2013 Ucok, Hendra, Andri, Irfan, Fakhri, Mayzan, Dede, Marhadi, Fajri, Putra, Danil, Rexa dan Riki terus semangat jangan pernah menyerah. Tak mampu berucap banyak atas kekonyolan yang kalian lakukan selama ini.
10. Wanita yang senantiasa setia menemani dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Kepada Sri Hartati, terima kasih atas doa dan dukungannya serta menjadi tempat untuk berbagi cerita dan keluh kesah. Hadirmu sungguh memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dan melupakan segala lelah yang telah dilalui.
11. Keluarga besar angkatan 2013 Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, terimakasih untuk setiap kenangan perjalanan yang teman-teman berikan baik itu berupa bantuan maupun kesempatan untuk duduk

bersama dan saling membuli satu sama lain, mohon maaf jika saya banyak melakukan kesalahan.

12. Rekan-rekan DPH HMJ periode 67 (Robi, Yuliani, dan Sevira), Rekan Kerja HMJ Kreasi Baru (Wike, Kur, Irfan, Miftah, Lusi, Ucok, itok, lilid) yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih telah banyak mengajarkan tentang kekuatan, kesabaran maupun keikhlasan.
13. Kakak-kakak BP 2010, 2011, dan 2012 serta adik-adik BP 2014, 2015 dan 2016 terima kasih atas kebersamannya selama ini.

Teruntuk semua yang pernah penulis kenal, terimakasih untuk semua kebaikan yang pernah kalian berikan kepada penulis, semoga Allah membalas semua kebaikan yang tidak bisa penulis balas satu persatu, dan semoga Allah tidak memutuskan ikatan silaturrahmi diantara kita.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Anak Tunarungu	10
1. Pengertian anak tunarungu	10
2. Ciri-ciri Anak Tunarungu	13
3. Klasifikasi Anak Tunarungu	13
4. Masalah-masalah Dan Dampak Ketunarunguan.....	15
B. Konsep Dasar Bahasa	16
1. Pengertian Bahasa	16
2. Fungsi bahasa	18
3. Jenis–Jenis Bahasa	19

4. Perkembangan Bahasa Anak Dengar	19
5. Perkembangan Bahasa Anak Tunarungu	23
6. Bahasa Ekspresif	28
7. Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Tunarungu	31
C. Metode Maternal Reflektif	34
1. Pengertian Metode Maternal Reflektif	35
2. Prinsip-prinsip Pengajaran Metode Maternal Reflektif bagi Anak Tunarungu	40
3. Ruang Lingkup Metode Maternal Reflektif bagi Anak Tunarungu	41
4. Tahapan Pelaksanaan Metode Maternal Reflektif bagi Anak Tunarungu	42
5. Langkah-Langkah Kegiatan Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Menggunakan Metode Maternal Reflektif.....	44
D. Penelitian Yang Relevan	45
E. Kerangka Konseptual	47
F. Hipotesis.....	50
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Desain Penelitian.....	52
C. Variabel Penelitian.....	54
D. Definisi Operasional Variabel	54
E. Subjek Penelitian.....	55
F. Tempat Penelitian	57
G. Tahapan Intervensi	58
H. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	59
I. Instrumen Penelitian	60

J. Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	63
B. Pengolahan Data	64
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian	67
E. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN	
	78

DAFTAR BAGAN

A. Bagan 2.1 Perkembangan Bahasa Anak Dengar.....	21
B. Bagan 2.2 Perkembangan Bahasa Anak Tunarungu	27
C. Bagan 2.3 Kerangka Konseptual.....	47

DAFTAR TABEL

A. Tabel 2.1 Perkembangan Bahasa Anak Dengar	22
B. Tabel 2.2 Perkembangan Bahasa Anak Tunarungu	23
C. Tabel 3.1 Subjek Penelitian	55
D. Tabel 4.1 Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	62
E. Tabel 4.2 Data Analisis Ranking	63
F. Tabel 4.3 Penghitungan R1 dan R2	63

DAFTAR LAMPIRAN

A. Kisi-Kisi Penelitian	78
B. Instrument Penelitian	79
C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	80
D. Hasil Pretest dan Postest	89
E. Dokumentasi	91
F. Surat	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial, sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat hidup tanpa adanya bantuan dari orang lain. Untuk mendapatkan bantuan tersebut manusia harus bersosialisasi agar tujuannya dapat tersampaikan. Sosialisasi merupakan hubungan antara dua atau lebih individu yang saling mempengaruhi, memperbaiki, merubah tingkah laku individu yang lain. Dengan bersosialisasi maka individu dapat saling mempengaruhi, saling memperbaiki, dan saling merubah tingkah laku. Keberhasilan proses sosialisasi dipengaruhi kemampuan seseorang dalam berkomunikasi.

Komunikasi secara umum terbagi dua, yaitu lisan dan tulisan. Komunikasi lisan yaitu cara berkomunikasi menggunakan organ artikulasi dan organ pendengaran, sedangkan komunikasi tulisan yaitu cara berkomunikasi menggunakan simbol-simbol tertulis. Agar dapat berkomunikasi dengan baik maka seorang anak harus menguasai keterampilan bahasa. Baik berupa bahasa lisan, tulisan maupun gerak tubuh.

Bahasa merupakan dasar dari segala ilmu pengetahuan, sehingga bahasa dijadikan dasar bagi semua pembelajaran di sekolah. Keterampilan bahasa dapat menunjang keberhasilan komunikasi seseorang. Apabila sekelompok manusia memiliki bahasa yang sama maka dapat bertukar pikiran dengan segala sesuatu yang dialaminya baik secara kongkrit maupun abstrak. Dalam pembelajaran

bahasa, penggunaan strategi pembelajaran yang tepat, penggunaan media atau alat bantu yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak dapat menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien. Setiap individu memerlukan keterampilan berbahasa yang baik dalam lingkungan sosialnya sehingga dapat membantu mereka dalam menyampaikan dan memperoleh informasi dengan mudah termasuk bagi mereka yang mengalami hambatan pendengaran.

Tunarungu biasa disebut dengan anak yang mengalami gangguan pendengaran atau *deaf*. Artinya individu yang mengalami gangguan pada organ pendengaran termasuk dalam kategori tersebut. Terganggunya organ pendengarannya mengakibatkan terganggunya proses penerimaan informasi. Tingkat gangguan yang dialami dapat dibedakan berdasarkan tingkat ketunarungan seseorang. Semakin berat tingkat gangguannya maka semakin berat kesulitannya. Terganggunya penerimaan informasi dari luar mengakibatkan seorang tunarungu menjadi miskin kata. Terlihat ketika berkomunikasi menggunakan isyarat, pengucapan kalimat apa adanya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dan dalam pemaknaannya belum membentuk suatu kalimat yang bermakna. Sehingga ketika berkomunikasi, bahasanya cenderung tidak sesuai dengan alur yang diinginkan bahkan tidak nyambung.

Berbahasa sering diartikan berkomunikasi begitu pula sebaliknya berkomunikasi sering pula diartikan berbahasa. Pemahaman tentang bahasa sangat penting bagi anak tunarungu dalam berkomunikasi. Bagaimana anak tersebut

berkomunikasi dengan sesamanya, berkomunikasi dengan orang normal lainnya sehingga tujuan dari komunikasi tersebut dapat terjalin dengan baik. Tunarungu tidak mengalami kesulitan dalam berkomunikasi, yang normal tidak mengalami kesulitan dalam memahami maksudnya dan begitu pula sebaliknya.

Pendidikan luar biasa bagi anak tunarungu nampaknya belum mampu mengantarkan lulusannya sejajar dengan sebayanya yang mendengar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kwalitas tenaga kependidikan, sistem pembelajaran, dan sarana prasarana. Yang paling penting ialah sistem komunikasi bagi anak tunarungu khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Sistem komunikasi menjadi poin paling penting dan mendasar bagi kelangsungan dan keberhasilan seorang tunarungu. Anak tunarungu yang mempunyai kemampuan berkomunikasi dan berbahasa yang baik akan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan menghasilkan luaran yang baik pula.

Pemanfaatan sisa pendengaran maupun pemanfaatan indera yang lain akan sangat berarti bagi mereka. Bagi anak tunarungu total, pemanfaatan indera visual sangat berpengaruh untuk memperoleh informasi dari lingkungannya. Bagi mereka yang kurang dengar (*low of hearing*) memanfaatkan sisa pendengarannya adalah langkah yang sangat bijak untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan berbahasa tunarungu.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada bulan Maret 2017 di SLB Wacana Asih Padang, dikelas VIII B (tunarungu) terdapat enam orang anak tunarungu kategori sedang sampai berat. Ketika penulis melakukan

identifikasi dan asesmen, anak yang hadir hanya lima orang. Menurut keterangan dari wali kelas, total anak yang ada dikelasnya ada enam orang, namun satu orang berhalangan hadir sejak seminggu yang lalu dengan alasan baru selesai disunat. Kegiatan pertama yang penulis lakukan mencoba berkomunikasi dengan mereka menggunakan bahasa isyarat. Bahasa isyarat yang penulis gunakan yaitu SIBI (Sistem Isyarat Bahasa Indonesia), dari hasil percakapan dengan anak dengan inisial WD, FK, TS, ANH, dan USE. Penulis mendapatkan empat anak (WD, FK, TS dan ANH) dapat bercakap-cakap dengan baik, namun berdasarkan pamahaman penulis anak masih kesulitan mengekspresikan kata-kata. Ditandai dengan seringnya anak bertanya jika hal seperti ini dinamakan apa? Atau hal seperti itu dinamakan apa? Dalam penggunaan bahasa masih belum baik. Ditandai dengan masih minimnya penggunaan kata dalam kalimat atau ungkapan yang disampaikan. Sehingga bahasa yang ia ujarkan kurang makna. Seorang lagi (USE), dalam bercakap-cakap hanya sebagian kecil yang lancar, penggunaan kata terbalik-balik dan penggunaan kalimat masih minim. Dalam berbicara tampak usaha masing masing anak untuk mengungkapkan apa yang ia pikirkan sangat tinggi ditandai dengan antusiasnya anak dalam berbicara, bertanya pada bagian yang tidak ia pahami. Akibat ketunarunguannya anak mengalami kesulitan dalam mengekspresikan gagasannya dalam bentuk lisan ataupun tulisan. Berdasarkan tingkatan pendidikannya dikelas VIII atau kelas dua tingkat menengah pertama seharusnya anak sudah dapat berbahasa dengan baik, merespon setiap pertanyaan dengan benar, dan dapat mengekspresikan perasaannya dengan benar.

Kegiatan selanjutnya penulis lakukan berupa tes tertulis dimana anak diminta menuliskan kalimat berdasarkan kata yang penulis ajukan. Hal ini penulis lakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan berbahasa anak. Tiga anak (FK, WD, ANH) dapat melakukannya secara mandiri, namun ketika dievaluasi struktur kalimatnya masih belum tertata namun dapat menyampaikan maksud dari kata yang diajukan. Pola kalimat yang ditulis berbentuk S-P-O. FK menuliskan “ Frizka membantu dia baca belajar”, WD menuliskan “Welki membantu di belajar”, dan ANH menuliskan “Hanna membantu belajar buku”. Dua anak lainnya (USE dan TS) dalam penulisan masih memerlukan bantuan untuk membuat kalimat. Ditandai dengan sering melirik kepada rekan disebelah, dan sebagian besar jawaban USE sama dengan rekannya “ Welky membanakang dia bulun”, kata terbalik-balik, tidak ada makna. Dan TS bisa mengerjakan, namun pada beberapa jawaban merupakan hasil contekan pada rekan sebangkunya “ Welky membantu dia buku belajar”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa anak mengalami kesulitan untuk mengekspresikan apa yang ia pikirkan akibat ketunaannya. Dalam penulisan anak masih terpaku pada pola yang sering diajarkan oleh guru sehingga kemampuan berbahasa anak terkesan kaku dan tidak variatif. Jika dibandingkan dengan karakteristik anak yang suka mengungkapkan apa yang ia pikirkan dan ia rasakan tanpa memperhatikan pola kalimat.

Pengajaran tentang bahasa sangat penting bagi setiap orang khususnya bagi penyandang gangguan pendengaran atau tunarungu. Pada pembelajaran untuk anak tunarungu terbagi kedalam tiga aspek yaitu a) bina bicara yaitu kegiatan

untuk meningkatkan kemampuan verbal atau ketepatan pengucapan kata. b) PKBPI yaitu Peningkatan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama yang mengkhususkan pembelajaran kepada konsep tentang ada atau tidaknya bunyi. Bagaimana bunyi tersebut atau irama. Dan c) pembelajaran bahasa yaitu program yang menghususkan kegiatan pembelajaran untuk membantu anak berbahasa, pengajaran tentang konsep berbahasa.

Pelaksanaan bina bicara dan PKBPI di sekolah belum berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan kurangnya sarana untuk membantu siswa. Guru/ ahli untuk melakukan bina bicara dan PKBPI juga terbatas. Sehingga dalam memberikan layanan kepada anak tunarungu dalam memperoleh bahasa hanya dilakukan dalam pembelajaran menggunakan bahasa isyarat dan bahasa verbal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas VIII B dalam berkomunikasi kelima anak tersebut cenderung serba isyarat, penggunaan kosa kata yang kurang, dan struktur kalimatnya terbalik-balik. Proses belajar guru biasa menggunakan bahasa verbal dan bahasa manual, bahasa verbalnya berupa oral dan tulisan pada papan tulis, sedangkan manualnya, guru menggunakan isyarat untuk membantu anak memahami pelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis ingin membantu meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Pemerolehan bahasa sebagian besar didapat individu dalam percakapan sehari-hari. Karakteristik seorang anak tunarungu yang sangat menyukai percakapan disetiap waktu, baik itu menggunakan oral maupun isyarat tubuhnya. Mengingat hal itu penulis bersama guru sepakat menggunakan metode

Maternal Reflektif. Karena metode ini belum pernah dipakai dalam proses belajar disekolah khususnya dikelas VIII ini. Metode Maternal Reflektif atau Metode Percakapan Reflektif adalah metode yang sering dilakukan ibu sewaktu berbicara dengan bayi yang belum memiliki bahasa. Metode Maternal Reflektif dapat disingkat MMR. Kelebihan dalam metode ini bahasa disajikan sewajar mungkin kepada anak dalam bentuk percakapan, baik secara reseptifnya maupun ekspresifnya dan menuntun anak secara bertahap dapat menemukan sendiri tata bentuk bahasa melalui refleksi terhadap segala pengalaman bahasa. Artinya anak diajarkan bahasa dalam percakapan dengan ibunya. Menurut Winarsih (2007:80) Dengan metode maternal reflektif, kemampuan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) penyandang tunarungu dikembangkan melalui percakapan.

Pada awalnya perilaku berbahasa mereka berada pada taraf pengungkapan diri melalui gesti tubuh atau gerakan-gerakan lain-lainnya, isyarat, dan suara-suara yang kurang jelas yang kemudian dibahasakan oleh guru. Anak menerima masukan bahasa tersebut melalui pemanfatan sisa pendengaran dan kemampuan visualnya. Ungkapan-ungkapan bahasa yang belum ditangkap secara sempurna dari yang diucapkannya dalam kegiatan percakapan itu dituliskan atau divisualisasikan dalam bentuk tulisan. Sehingga anak dapat mengekspresikan apa yang ia pikirkan tanpa ada halangan apapun. Ungkapan-ungkapan bahasa yang belum ditangkap secara sempurna dari yang diucapkannya dalam kegiatan percakapan itu dituliskan atau divisualisasikan dalam bentuk tulisan. Dengan

demikian penulis mengangkat penelitian dengan judul “Efektifitas Metode Maternal Reflektif Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Tunarungu kelas VIII di SLB Wacana Asih Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahannya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan bahasa anak rendah.
2. Dalam proses belajar, guru menggunakan bahasa verbal dan bahasa manual.
3. Tidak terlaksananya dengan baik pelayanan bina bicara dan PKPBI di sekolah
4. Pembelajaran khusus kemampuan bahasa tentang Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) muncul dikelas dasar dan tidak muncul dikelas menengah.
5. Belum adanya penggunaan metode Maternal Reflektif dalam proses pembelajaran dikelas VIII.

C. Batasan Masalah

Agar penulisan yang dilakukan lebih terarah, maka penulis membatasi masalah pada meningkatkan kemampuan berbahasa ekspresif verbal anak tunarungu menggunakan metode Maternal Reflektif.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dirumuskan masalahnya sebagai berikut: “Apakah Metode Maternal Reflektif efektif meningkatkan kemampuan

bahasa ekspresif verbal pada anak tunarungu kelas VIII di SLB Wacana Asih Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan harapan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penulisan. Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk membuktikan efektifitas Metode Maternal Reflektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif verbal pada anak tunarungu kelas VIII di SLB Wacana Asih Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat teoritik

Dapat menambah wawasan tentang cara meningkatkan kemampuan berbahasa menggunakan metode maternal reflektif.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan kemampuan bahasa abak tunarungu menggunakan metode maternal reflektif
- b. Bagi guru dan pihak sekolah, sebagai acuan dalam pemberian layanan pendidikan anak tunarungu khususnya dalam keterampilan berbahasa.
- c. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan penelitian yang selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab IV bahwa metode maternal reflektif efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif verbal anak tunarungg. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan data yang diolah dengan menggunakan rumus uji *Mann Whitney* sehingga didapatlah $U_{hit} = 2,5$ yang diambil dari nilai hitungan yang terkecil, selanjutnya disesuaikan dengan U_{tab} pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$ yaitu 2. Dapat disimpulkan bahwa $U_{hit} > U_{tab}$.

Berdasarkan pengujian hipotesis H_a diterima jika $U_{hit} > U_{tab}$ jadi disimpulkan metode maternal reflektif efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif verbal pada anak tunarungu kelas VIII di SLB Wacana Asih Padang. Disamping itu penggunaan metode maternal reflektif yang terarah sesuai dengan langkah-langkahnya dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Diantaranya kemampuan berbicara, bertanya, menanggapi dan menjawab sesuai dengan percakapan serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada sekolah dan guru yang memberikan layanan pendidikan kepada anak tunarungu agar berkenan menggunakan metode maternal reflektif dalam setiap pembelajaran anak tunarungu dalam meningkatkan kemampuan bahasa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai

dengan mampunya anak mengungkapkan atau mengekspresikan apa yang ia pikirkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi sumber referensi dan menambah wawasan dalam penggunaan metode maternal reflektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa pada anak tunarungu. Penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan apabila ingin menggunakan metode maternal reflektif dalam pembelajaran bagi anak tunarungu.

DAFTAR PUSTAKA

- ,. (2009). *Perkembangan bahasa ekspresif dan reseptif.* (online) (<http://speechclinic.wordpress.com/2009/06/28/perkembangan-bahasa-ekspresif-dan-reseptif/>) diakses pada 11 desember 2017)
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astutik, Endang Puji. (2010). *Metode Maternal reflektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak Tunarungu Kelas 3 SLB-B Widya Bhakti Semarang Tahun 2009/2010.* Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Program Studi Pendidikan Luar Biasa. Jurusan Ilmu Pendidikan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret
- Bunawan, Lani. & Yuwati, Cecilia Susila. (2000). *Penguasaan Bahasa Anak Tunarungu.* Jakarta: Yayasan Santi Rama.
- Dhieni, N., Fridani, L., Muis, A., & Yarmi, G. (2014). *Metode pengembangan bahasa.*
- Erryanti, M. R., & Poedjiastoeti, S. (2013). *Lembar Kerja Siswa (LKS) Berorientasi Keterampilan Proses Materi Zat Adiktif Makanan untuk Siswa Tunarungu SMALB-B.* UNESA Jurnal of Chemical Education, Nomor 2 Volume 1 51-58 (online) (<http://ejournal.unesa.ac.id/article/2121/36/article.pdf>) diakses pada 2 februari 2018)
- Gunawan, Dudi. (2016). *Modul Guru Pembelajar SLB Tunarungu Kelompok Kompetensi A.* Bandung:PPPPTK DAN PLB
- Hernawati, T. (2007). Pengembangan Kemampuan Berbahasa dan Berbicara Anak Tunarungu. *Jurnal JASSI_anakku*, Nomor 7 Volume 1, 101-110. (online) (http://103.23.244.11/Direktori.FIP/JUR_PEND_LUAR_BIASA/196302081987032-TATI_HERNAWATI/Jurnal.pdf) diakses pada 22 Desember 2017)
- Hasan, Iqbal. (2008). *Pokok-pokok Materi Statistik 2.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Hallahan, Daniel P. & Kauffman, James M. (2006). *Exeptional Learnes Introduction to Special Education.* United Stated of America:Pearson.